

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Agus Setyowati Devita Proklamasari, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-Mail: devita.p1708@gmail.com

Atiqoh, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-Mail: atiqoh@unipasby.ac.id

Hartono, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-Mail: hartono@unipasby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar. Media pembelajaran Pop Up Book ini dikembangkan dengan Model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). Subjek penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan ini meliputi (1) angket, yang terdiri dari angket validasi untuk ahli materi, ahli media, ahli desain, angket uji praktikalitas untuk uji kelompok kecil dan uji kelompok kecil, (2) angket uji praktikalitas untuk uji kelompok kecil dan uji lapangan, dan (3) angket respon siswa untuk uji lapangan dan uji kelompok besar. Hasil penelitian media pembelajaran terhadap kualitas media Pop Up Book, ditentukan oleh validator ahli materi dengan jumlah skor 49 dengan rata-rata hasil validasi media 4,08 sehingga telah mencapai kategori "Sangat Valid". mencapai kategori "Sangat Valid". Pada validator ahli media, jumlah skor 57 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 3,8. Rerata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak" dan validator ahli desain jumlah skor 59 dengan rerata hasil validasi media yaitu 4,53. Perolehan rata-rata jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak".

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, pop-up book, model ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal. Proses pendidikan secara

formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. (Parwati et al., 2023). Pendidikan juga diharapkan dapat menjadi media untuk mempelajari aspek-aspek yang dapat menunjang kehidupan sosialnya ke

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar

arah yang lebih baik (Tejapermana & Runasari, 2018)

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu, atau suatu sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media dapat menunjang efektivitas keberhasilan belajar peserta didik, media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas (Tirtoni, 2018), sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran (*fun learning*) yang diciptakan oleh pendidik di sekolah secara psikologis dapat menunjang berlangsungnya aktivitas belajar peserta didik (Hartono, 2020).

Pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dan diberikan pada anak-anak Sekolah Dasar diharapkan agar pembelajaran di sekolah dasar dapat disajikan secara menarik, efisien, efektif dan dapat membantu peserta didik untuk berpikir logis, kritis, kreatif serta dapat berargumentasi dengan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Namun pada kenyataannya yang terlihat secara umum, tanpa adanya media pembelajaran cenderung dianggap membosankan serta monoton sehingga peserta didik mengantuk saat pelajaran berlangsung dan peserta didik juga belum sepenuhnya terlibat secara langsung, seperti halnya yang terjadi pada temuan di Kelas III di SDN Ketegan

3 Taman Sidoarjo. Kegiatan pembelajaran masih di dominasi oleh aktivitas guru yang hanya mengajarkan menggunakan media buku paket peserta didik, media pembelajarannya masih kurang dan sangat jarang dipergunakan selama proses pembelajaran.

Peserta didik tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung, penyediaan buku cetak juga tidak cukup sehingga membuat peserta didik tidak paham akan materi, hal ini berdampak pada perilaku peserta didik yang terlihat cepat merasa bosan, tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan membuat peserta didik tidak semangat dalam belajar, peserta didik kurang optimal dalam belajar karena hanya tersedia media buku paket cetak saja, serta belum adanya pengembangan media pembelajaran lainnya yang digunakan oleh guru.

Kenyataan lainnya pada saat guru mengajar peserta didik tidak fokus serta kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik juga tidak sepenuhnya memperhatikan guru saat guru menerangkan dikarenakan bosan dengan aktivitas mendengarkan, kemudian mencari kesibukan lain dengan mengganggu temannya. menyebabkan banyak peserta yang tidak memahami materi, karena peserta didik menganggap

pembelajarannya susah untuk diingat dan kurang menyenangkan bagi peserta didik.

Sedangkan, ketika guru mulai untuk menggunakan media pembelajaran yang dicocokkan dengan materinya sebagai pendukung, peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta suasana kelas berubah menjadi kondusif. Hal ini karena media yang diberikan oleh guru membuat peserta didik tertarik, peserta didik juga merasakan hal yang baru dalam kegiatan pembelajaran dan mengakibatkan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pada kenyataannya, sesuatu hal yang baru akan membuat peserta didik merasa tertarik dan memotivasi diri untuk mencari tahu hal yang baru tersebut. Apalagi hal yang baru tersebut dibuat dengan semenarik mungkin, maka akan membuat peserta didik untuk lebih mempelajarinya dan dapat menjadi pengalaman khusus pada peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu perlu adanya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, menambah semangat belajar peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat menarik perhatian belajar peserta didik dan merangsang ketertarikan dalam materi

pelajarannya adalah media *Pop Up Book*.

Media *Pop Up Book* dirasa efektif jika diterapkan pada pembelajaran karena selain menarik dan tampilan gambar yang berbentuk tiga dimensi, Media *Pop Up Book* juga memiliki kelebihan yaitu dengan kegiatan seperti membuka, melipat, bergerak, dan menggeser bagian *Pop Up Book* sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. Kegiatan tersebut memberi kesan bagi peserta didik sehingga materi akan mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakannya. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, *Pop Up Book* dapat menambah semangat belajar peserta didik serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka dikembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk peserta didik tingkat sekolah dasar agar peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pada media pembelajaran *Pop Up Book* tersebut disajikan dengan warna-warna menarik dan tulisan-tulisan yang mendukung media tersebut, dan tentunya mencakup materi sesuai

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar

dengan KD secara ringkas dan efektif. Harapannya dengan mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik yaitu berupa *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan di kelas pada pembelajaran muatan dalam satu subtema.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D karena pengembangan media yaitu *Pop Up Book* yang digunakan oleh peneliti merupakan sebuah inovasi dalam menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian ADDIE yang meliputi *analyse, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik pada materi Subtema Keadaan Cuaca dengan 1 rombongan belajar, 6 peserta didik digunakan sebagai kelas uji coba skala kecil, sedangkan 25 peserta didik sebagai uji coba skala besar.

Rata-rata dari hasil penilaian berupa data kuantitatif, kemudian dikonversi kembali menjadi data kualitatif menjadi kategori kelayakan game. Data penilaian kelayakan diperoleh dari validator yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli media, serta responden. Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli desain, ahli konten dan ahli media juga menjadi bukti validasi. Sedangkan untuk mengetahui

tingkat kelayakan produk Media *Pop Up Book* dilakukan dengan cara mengakumulasi skor dari para ahli kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah (1) media *Pop Up Book* yang sesuai dengan materi pembelajaran tematik yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, PKn dengan Tema Cuaca Subtema Keadaan Cuaca untuk Kelas III di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo, (2) Kelayakan media *Pop Up Book* melalui tahap validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli media, serta validator ahli desain (3) Kepraktisan media *Pop Up Book* yang dilakukan dengan angket respon siswa dan angket respon guru. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE.



Gambar 1. Pop Up book subtema Kondisi Cuaca

Jumlah skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi adalah 49 dengan rata-rata hasil validasi media sebesar 4,08. Jumlah rata-rata skor tersebut sudah

mencapai kategori “Sangat Valid”, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh validator ahli media sebelum diujicobakan, yaitu: secara keseluruhan kesesuaian materi yang disajikan dalam media pembelajaran Pop Up Book sudah tepat, hanya saja kemenarikan gambar yang perlu ditingkatkan. Hasil uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Kelayakan Kelompok Kecil

No	Nama Peserta didik	Jumlah skor	Rata-rata skor
1	Adam	16	100%
2	Kirana	15	93,75%
3	Qiano	16	100%
4	Aisyah	16	100%
5	M. Kian	15	93,75%
6	Kayla	15	93,75%
Jumlah skor 93			
Rata-rata Nilai Kelayakan 96,875%			

Berdasarkan tabel di atas hasil penilaian uji coba kelompok kecil media *Pop Up Book* oleh peserta didik kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo jumlah skor yang diperoleh yaitu 93. Rata-rata hasil nilai kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu 96,875% Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Layak”. Setelah melakukan uji coba kelompok kecil peneliti melakukan uji coba kelas. Uji coba ini dilakukan pada seluruh peserta didik kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan

serta tingkat kelayakan media *Pop Up Book* yang telah peneliti kembangkan. Proses uji coba kelompok besar dilakukan di dalam kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo pada saat jam pelajaran. Peserta didik dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian masing-masing peserta didik diminta untuk mengamati media *Pop Up Book*, peserta didik melakukan langkah saintifik yang terdapat pada media *Pop Up Book* sesuai arahan guru. Setelah selesai peserta didik diminta untuk mengisi angket uji perorangan yang telah disediakan oleh peneliti.

Persentase Penilaian Ahli Materi, Media, dan Desain

Hasil presentase penilaian 3 validasi yaitu: validasi ahli materi, ahli media dan ahli desain. Setelah produk dinyatakan layak oleh validator.

Analisis Hasil Ahli Materi

Ahli materi berperan dalam menilai kesesuaian isi materi yang diberikan pada media *Pop Up Book* dengan tujuan pembelajaran dan menilai konsep yang ada pada media *Pop Up Book*. Ahli materi memvalidasi produk yang dikembangkan dengan menilai kelayakan dari aspek isi serta aspek kebahasaan dari Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Validasi materi dilakukan satu kali, oleh validator Bapak Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd., Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*, persentase tingkat

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar

kelayakan produk media pembelajaran *Pop Up Book* sebesar 81,67%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat kelayakan produk 81,67% berada pada kualifikasi sangat layak. Kemudian menurut Persentase hasil validasi media dibagi ke dalam beberapa kriteria penskoran menggunakan skala likert dengan begitu didapat kriteria tingkat kepraktisan sebesar 81,67%. berada pada kualifikasi sangat praktis.

Ahli Media

Ahli media berperan dalam memberikan penilaian serta saran mengenai penyajian serta tampilan media *Pop Up Book* yang sesuai dan tepat guna. Ahli media dalam prosesnya untuk memvalidasi media *Pop Up Book* serta menilai kelayakan dari aspek penyajian serta aspek tampilan media pembelajaran yaitu dosen Teknologi Pendidikan dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Validasi media dilakukan satu kali, oleh validator Bapak Andri Kurniawan, M.Pd., Berdasarkan penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*, persentase tingkat kelayakan produk media pembelajaran *Pop Up Book* menunjukkan persentase tingkat kelayakan produk sebesar 76%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat kelayakan produk 76% berada pada kualifikasi layak. Kemudian menurut Persentase hasil validasi media dibagi ke dalam beberapa kriteria penskoran

menggunakan skala likert dengan begitu didapat kriteria tingkat kepraktisan sebesar 76% berada pada kualifikasi praktis.

Ahli Desain

Ahli desain berperan dalam memberikan penilaian serta saran mengenai desain dari media *Pop Up Book* yang sesuai dan tepat guna berorientasi pada kebutuhan peserta didik, teruji secara empiris dan ketahanan produk yang dilihat dari bahan yang digunakan. Ahli desain dalam prosesnya juga bertugas memvalidasi media *Pop Up Book* serta menilai kelayakan dari aspek desain dan tampilan media *Pop Up Book*.

Validasi desain dilakukan satu kali, oleh validator Bapak Dr. H. Rofi'i, S.Si, ST, M.Pd., Berdasarkan penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*, persentase tingkat kelayakan produk media pembelajaran *Pop Up* sebesar 90, 77%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat kelayakan produk 90, 77% berada pada kualifikasi sangat layak. Kemudian menurut Persentase hasil validasi media dibagi ke dalam beberapa kriteria penskoran menggunakan skala likert dengan begitu didapat kriteria tingkat kepraktisan sebesar 90, 77%. berada pada kualifikasi sangat praktis.

Presentase Penilaian Respon Peserta Didik dan Teman Sejawat

Analisis praktikalitas berguna untuk mengukur bagaimana kepraktisan dari media dikembangkan dengan menganalisis hasil data pengamatan angket dari respon peserta didik juga guru. Berdasarkan penilaian dari peserta didik terhadap tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*, hasil perhitungan menunjukkan persentase tingkat kepraktisan produk sebesar 97,75%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat kepraktisan 97,75% berada pada kualifikasi sangat praktis.

Media pembelajaran dengan bentuk visual berupa buku 3 dimensi atau *pop up book* jarang diketahui oleh peserta didik. Pada umumnya media pembelajaran dengan bentuk visual 3 dimensi atau *pop up book* dapat berupa aplikasi, video ataupun gambar dalam *smartphone*. Kurangnya media pembelajaran untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar menjadi sebuah permasalahan yang dihadapi di kelas. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* dibuat dalam bentuk buku baca dengan penjelasan yang singkat dan jelas, serta banyak gambar maupun ilustrasi 3 dimensi. Media pembelajaran *pop up book* ini dicetak berbentuk buku dengan tujuan agar meningkatkan minat membaca peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk

memahami materi Sub tema Keadaan Cuaca.

Media pembelajaran *pop up book* ini telah melewati tahap validasi, yang pertama adalah validasi ahli materi, jumlah hasil skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi adalah 49 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 4.08. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak", namun masih ada beberapa hal yang perlu di perbaiki sesuai saran yang di berikan oleh validator ahli media sebelum di uji cobakan yaitu: secara keseluruhan kesesuaian materi yang disajikan di media pembelajaran *Pop Up Book* sudah tepat, hanya saja kemenarikan gambar perlu diperbaiki.

Hasil Uji validasi berikutnya dilakukan oleh ahli media, jumlah hasil skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli media adalah 57 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 3.8. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak", namun masih ada beberapa hal yang perlu di perbaiki sesuai saran yang di berikan oleh validator ahli media sebelum di uji cobakan yaitu: (1) lengkapi petunjuk penggunaan, (2) revisi ukuran font dan jarak huruf, (3) jenis font, (4) dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

Hasil uji validasi ahli desain, jumlah hasil skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli desain adalah 59 dengan rata-rata

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar

hasil validasi media yaitu 4,53. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak", namun masih ada satu hal yang perlu di perbaiki sesuai saran yang di berikan oleh validator ahli desain sebelum di uji cobakan yaitu: (1) gambar agar lebih jelas dan detail.

Pada masa uji coba media pembelajaran *Pop Up Book* Sub tema Keadaan Cuaca untuk kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo terdapat penilaian kepraktisan media pembelajaran melalui hasil penilaian peserta didik sebagai subjek uji coba. Penilaian tersebut dilakukan dengan pemberian angket respon peserta didik pada kelas eksperimen terhadap media pembelajaran *pop up book* Sub tema Keadaan Cuaca untuk kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Lembar angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran berisi 8 butir soal dengan pilihan tanggapan berikut, yaitu Ya dan Tidak. Skor maximum pada lembar angket respon peserta didik adalah sebesar 2 pada setiap butir soal. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop up book* Sub tema Keadaan Cuaca memperoleh jumlah skor sebesar 16. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari angket respon peserta didik, persentase penilaian kepraktisan media pembelajaran adalah 1,95% dengan kriteria "Sangat Praktis".

Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop up book* Sub tema Keadaan Cuaca

menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* Sub tema Keadaan Cuaca sangat menarik dan membantu peserta didik dalam belajar. Peserta didik tertarik untuk memahami materi tematik dengan adanya media pembelajaran baru. Produk media pembelajaran *pop up book* sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar dengan hasil ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan sub tema keadaan cuaca.

Pada uji kepraktisan yang dilakukan oleh dua guru kelas di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo adalah 97 dan 96 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 4,85 dan 4,8. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Praktis", berikut komentar dan saran yang diberikan oleh guru kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo: "(1) Media *Pop Up Book* merupakan media yang sangat praktis dan cocok digunakan untuk peserta didik SD karena memiliki gambar-gambar mengenai materi yang ingin disampaikan di padu dengan warna warni yang membuat peserta didik menjadi tertarik untuk belajar bersama media *Pop Up Book*, (2) Media *Pop Up Book* membuat peserta didik semakin senang belajar pada Sub tema Keadaan Cuaca.

Guru harus memiliki ide-ide kreatif yang dapat membangun minat membaca peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi dalam belajar. Peningkatan

pemahaman peserta didik yang dapat berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi daya tarik peserta didik terhadap kemenarikan media pembelajaran.

VERIFIKASI / REVISI

Langkah evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pengembangan. Evaluasi bertujuan untuk melihat kelayakan dan kepraktisan keseluruhan produk *Pop Up Book* yang telah divalidasi dan di uji cobakan. Produk *Pop Up Book* mendapat respon positif dari guru dan peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa produk *Pop Up Book* yang telah divalidasi dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Sub tema Keadaan Cuaca untuk kelas III di SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo. Media *Pop Up Book* ini juga telah di validasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan validator ahli desain dinyatakan layak pada Sub tema Keadaan Cuaca untuk kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan revisi yang dilakukan sesuai dengan saran dari para ahli materi, media, dan desain antara lain:

1. Kemenarikan gambar perlu diperbaiki, sudah direvisi sesuai saran.
2. Lengkapi petunjuk penggunaan, sudah direvisi sesuai saran.

3. Revisi ukuran font dan jarak huruf, sudah direvisi sesuai saran.
4. Jenis font perlu diperhatikan, sudah direvisi sesuai saran.
5. Gambar agar lebih jelas dan detail, sudah direvisi sesuai saran.
6. Saran yang diberikan oleh guru kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo: "(1) Media *Pop Up Book* merupakan media yang sangat praktis dan cocok digunakan untuk peserta didik SD karena memiliki gambar-gambar mengenai materi yang ingin disampaikan di padu dengan warna warni yang membuat peserta didik menjadi tertarik untuk belajar bersama media *Pop Up Book*, (2) Media *Pop Up Book* membuat peserta didik semakin senang belajar pada Sub tema Keadaan Cuaca.

SIMPULAN

Model ADDIE adalah model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, yang dalam bentuknya yang paling dasar, terdiri dari lima komponen berikut: analisis, desain, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada *Pop Up Book* kelas III SDN Ketegan 3 Taman Sidoarjo digunakan sebagai contoh materi yang didiskusikan. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, media pembelajaran *Pop Up Book* akan digunakan oleh peserta didik maupun guru.

Hasil penelitian media pembelajaran terhadap kualitas media

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Peserta Didik Kelas III di Sekolah Dasar

Pop Up Book, ditentukan oleh validator Ahli materi dengan Jumlah skor 49 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 4.08 sehingga telah mencapai kategori "Sangat Valid". Pada validator ahli media Jumlah skor sebesar 57 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 3.8. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak" dan validator ahli desain Jumlah skor sebesar 59 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 4,53. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori "Sangat Layak"

Dengan hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan dapat membantu dan mendukung peserta didik selama proses pembelajaran.

Adapun saran yang bisa diberikan yaitu Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan model kegiatan belajar yang aktif, inovatif dan kreatif agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Diharapkan pada pengembangan agar media *Pop Up Book* selanjutnya gambar-gambaranya lebih jelas lagi dan penjelasan materinya lebih dikembangkan lagi, sehingga peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Bujuri, D. A., & Baiti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar ipa integratif berbasis pendekatan

kontekstual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 184–197

Hartono. (2020). Strategi Mengembangkan Instrumen Survei Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*

Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers

Sapriyah, S. (2019a). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Tejapermana, P., & Runasari, R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Musik Melalui Pemanfaatan Gamolan Lampung Untuk Siswa SD Di Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 223–238.

Tirtoni, F. (2018). Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar (Sidoarjo. In *Umsida Press*. Umsida Press

Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD.

- Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.
- Vawanda, E. J., & Zainil, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis QR Code untuk Kemampuan Berpikir Geometris Siswa Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 124–130.
- Yuliristiani, R. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa melalui media Pop Up Book pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar. *Pancasila Bureaucracy, Journal of Regional Government, Development and Innovation*, 3(2), 70–76.